

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di
Provinsi Jawa Tengah (Tahun 2013-2017)**

SKRIPSI



Oleh :

Nama : Alif Fahrur Rozi
Nomor Mahasiswa : 15313184
Program Studi : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
2021**

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di
Provinsi Jawa Tengah (Tahun 2013-2017)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir
guna memperoleh gelar Sarjana jenjang strata I
Program Studi Ilmu Ekonomi
Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Alif Fahrur Rozi
Nomor Mahasiswa : 15313184
Program Studi : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/ sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Juni 2021

Penulis,



Alif Fahrur Rozi

PENGESAHAN

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di Provinsi
Jawa Tengah (Tahun 2013-2017)

Nama : Alif Fahrur Rozi

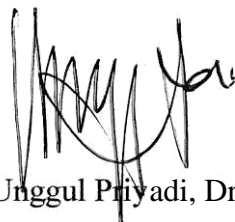
Nomor Mahasiswa : 15313184

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 11 Juni 2021

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Unggul Priyadi, Drs.,M.Si.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN ASLI DAERAH
DI PROVINSI JAWA TENGAH (TAHUN 2013-2017)**

Disusun Oleh : **ALIF FAHRUR ROZI**

Nomor Mahasiswa : **15313184**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Selasa, 12 Oktober 2021**

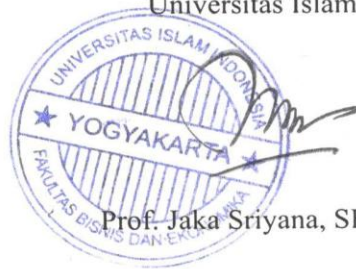
Penguji/ Pembimbing Skripsi : Unggul Priyadi,Dr.,M.Si.

Penguji : Listya Endang Artiani,.,S.E., M.Si.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



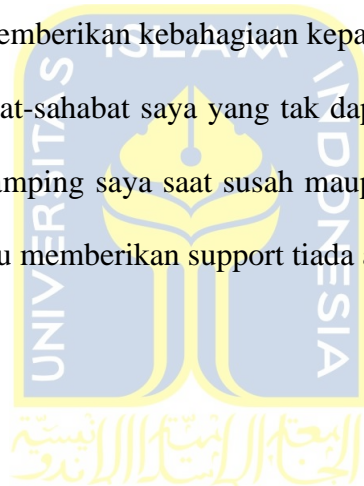
Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan bagian dari ibadah kepada Allah SWT, karena kepadaNya lah saya senantiasa meminta pertolongan.

Skripsi ini adalah persembahan kecil untuk Malaikat Pelindung saya sejak di dalam kandungan hingga saat ini yaitu ibu dan ayah saya yang telah melalui banya perjuangan dan rasa sakit. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk kedua orang tua. Dan dengan skripsi ini, merupakan awal bagi saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik serta memberikan kebahagiaan kepada orang terkasih saya.

Tak lupa sahabat-sahabat saya yang tak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu berada disamping saya saat susah maupun senang serta teman-teman sepermainan yang selalu memberikan support tiada akhir.



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr., Wb.

Alhamdulillah, segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan berkat rahmat, taufik dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sahabat serta pengikutnya.

Skripsi dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Jawa Tengah (Tahun 2013-2017)**” ini disusun sebagai penerapan dari ilmu yang telah didapatkan di dalam kelas serta sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa sarjana atau strata satu (S1) program studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik atas bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu melimpahkan Hidayah dan Inayahnya.
2. Kedua Orang Tua Saya Sobari dan Jamaliyah yang senantiasa agar menjadi anak yang sholeh dan meraih kesuksesan, terutama dalam penulisan skripsi ini. Adik kandung saya Badi Luqmanul Hakim yang senantiasa meminta saya untuk selalu memberikan panutan baginya. Saudara dan kerabat yang tak kunjung hentinya untuk selalu mensupport studi penulis.

3. Bapak Prof. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi ini.
4. Bapak Drs. Akhsyim Afandi, MA.Ec., Ph.D. dan Bapak Drs. Agus Widarjono, M.A., Ph.D. selaku Ketua Jurusan lama dan Ketua Jurusan terpilih Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Unggul Priyadi, Drs. M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengareahan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh civitas akademika di lingkungan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
7. Akhmad Laqin Shindid, Imam Muchtaram. Selaku mentor dan teman konsultasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Faiz Abdurrahman, Akhmad Shodiq Shofari, Mokh Hasan dan Mugi Dwi Handoyo selaku sahabat yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil dalam proses penyusunan skripsi ini. sahabat yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Segenap keluarga kontrakan Cemara, dan Keluarga Ilmu Ekonomi 2015 yang telah menjadi tempat saya berproses hingga berada pada titik ini.
10. Seseorang yang tak bisa ditulis namanya, namun selalu tersebut dalam setiap sujud dan doa. Terima Kasih, semoga sehat selalu serta dalam lindungan – Nya. Aamiin.

11. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, dalam membantu penyusunan skripsi ini.

Kami menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, namun kami memohon maaf atas ketidak sempurnaan tersebut, karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Akhirul kata, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi segala pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr., Wb.

Yogyakarta, 11 Juni 2021

Penyusun

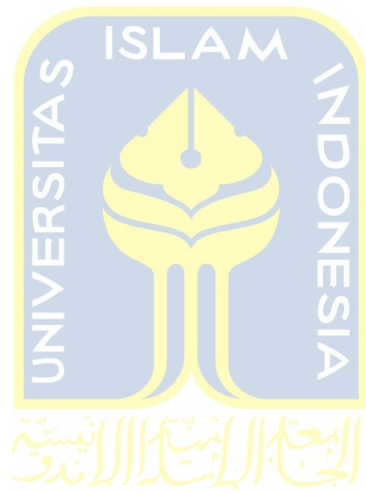
Alif Fahrur Rozi



DAFTAR ISI

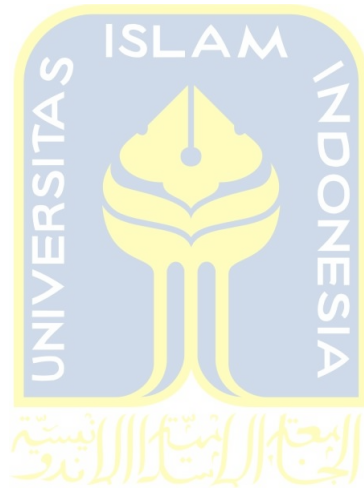
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
PENGESAHAN	iv
PENGESAHAN UJIAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAKSI.....	xv
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Peneleitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
2.1. Kajian Pustaka.....	8
2.2. Landasan Teori	122
2.2.1. Pendapatan Asli Daerah	122
2.2.2. Hotel.....	133
2.2.3. Wisatawan	144
2.2.4. Jumlah Transportasi umum	155
2.2.5. Produk Domestik Regional Bruto	15
2.3. Kerangka Pemikiran	157
2.4. Hipotesis Penelitian	188
BAB III.....	19

METODE PENELITIAN	199
3.1 Jenis dan sumber data.....	19
3.2 Definisi Operasional	19
3.3 Metode analisis data	20
3.4.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	21
3.4.2 Uji F	22
3.4.3 Uji t	22
BAB IV	23
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.3
4.2.1 Hasil Uji chow	23
4.2.2 Hasil Uji Hausman	255
4.2.3 Estimasi Random Effect.....	277
4.3 Analisis Hasil Regresi.....	288
4.3.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	299
4.3.2 Uji F(Uji Kelayakan Model).....	299
4.3.3 Uji t Statistik (Uji Parsial)	30
4.4 Interpretasi Hasil.....	31
4.4.1 Hubungan jumlah hotel terhadap pendapatan asli daerah.....	31
4.4.2 Hubungan Jumlah Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	31
4.4.3 Hubungan jumlah transportasi umum terhadap pendapatan asli daerah.....	32
4.4.4 Hubungan produk domestic regional bruto terhadap pendapatan asli daerah.....	32
BAB V.....	333
PENUTUP.....	333
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	35



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah (2013-2017).....	3
Tabel 1.2. Banyaknya Kunjungan Wisatawan ke Provinsi Jawa Tengah 2013-2017).....	4
Tabel 2.1. Tabel Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 4.2. Hasil Uji Chow.....	24
Tabel 4.3. Hasil Uji Hausman.....	26
Tabel 4.4 Hasil Uji Random effects.....	28



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	17
------------------------------------	----



ABSTRAK

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komponen pada pariwisata seperti jumlah hotel, jumlah wisatawan, jumlah transportasi umum dan produk domestik regional bruto terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Tengah 2013-2017. Pada penelitian ini, Pendapatan Asli Daerah sebagai variabel dependen, sedangkan jumlah hotel, jumlah wisatawan, jumlah transportasi umum dan produk domestik regional bruto sebagai variabel independen. Data yang digunakan bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dengan bentuk data sekunder serta berupa data *Panel*. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi data *Panel* dengan metode *Fixed Effects Model*. Pada penelitian ini, penulis melakukan pengolahan dengan menggunakan program *E-Views 9.0*. sehingga penulis bisa mendapatkan hasil analisis bahwa jumlah wisatawan, transportasi umum tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah, namun pada jumlah hotel dan produk domestik regional bruto berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Kata kunci : Pariwisata, PAD, Fixed Effects Model, Jumlah Hotel, Jumlah Wisatawan, Jumlah Transportasi Umum Dan Produk Domestik Regional Bruto

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki beribu – ribu pulau dan memiliki keindahan alam yang bagus sehingga terdapat banyak sekali destinasi wisata yang unik, bagus dan indah. Dari mulai pantai – pantai, danau, gunung dan lain sebagainya. Hal tersebut merupakan kebanggaan tersendiri bagi penduduk di negara Indonesia karena dapat menikmati keindahan alam di sekitarnya. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Sektor pariwisata merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan perekonomian di suatu daerah, menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan mengembangkan daerah yang berpotensi menjadi objek wisata.

UU no. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, Pendapatan Asli Daerah, selanjutnya disebut PAD adalah pendapatan yang diperoleh Daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hal tersebut akan memberikan keuntungan atau dapat memberikan kesempatan untuk setiap daerah lebih optimal dalam memajukan setiap tempat wisata yang berada di daerah tersebut. Apabila pemerintah sukses dalam mewujudkan atau memajukan tempat destinasi wisata tersebut akan berdampak pada pendapatan daerah atau perekonomian di daerah tersebut. PAD bertujuan untuk memberikan

kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk membiayai pelaksanaan otonomi daerah dengan potensi daerah sebagai perwujudan Desentralisasi. Kebijakan tentang keuangan daerah ditempuh oleh pemerintah pusat agar pemerintah daerah mempunyai kemampuan untuk membiayai pembangunan daerahnya sesuai dengan prinsip daerah otonomi. Sehingga, mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dan mengembangkan daerah sehingga lebih maju.

Indonesia terdiri dari 17.508 pulau, untuk pulau yang belum diberi nama sekitar 9.638 dan 6.000 pulau yang tidak berpenghuni. sehingga wilayah pesisir dan laut Indonesia dikenal sebagai negara dengan kekayaan dan keanekaragaman hayati (*biodiversity*). Negara kepulauan identik dengan sektor pariwisata, dengan ribuan pulau di Indonesia menyuguhkan wisata yang sangat beragam dan keindahan yang luar biasa. Keindahan alam Indonesia didukung oleh iklim yang baik sebagai negara tropis.

Ervina (2017), Pengembangan tempat wisata sangat ditentukan oleh peran dan komitmen Dinas Pariwisata, diharapkan proses perencanaan yang baik agar proses pembangunan dapat berjalan dengan lancar yang tentunya harus diikuti dengan koordinasi yang baik antara berbagai pihak dalam proses pembangunan.

Menurut Prasetya dan Rani (2014), Pengembangan pariwisata berdampak pada pendapatan aset daerah. Dimana kepariwisataan merupakan komponen utamanya dan di dukung oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhinya seperti:

jumlah obyek wisata yang di tawarkan, jumlah wisatawan domestick maupun mancanegara dan tentunya pendapatan perkapita.

Tempat wisata menjadi ikon bagi pariwisata di Jawa Tengah yaitu salah satunya yaitu Candi Borobudur, merupakan salah satu masuk 7 keajaiban dunia, Candi Borobudur merupakan salah satu candi peninggalan agama Budha dan menjadi candi terbesar di dunia. Candi Borobudur ini berlokasi di daerah Magelang Jawa Tengah. Sedangkan untuk Karimunjawa itu merupakan tempat obyek wisata wisata alam, kepulauan ini memiliki pemandangan yang sangat indah, sehingga banyak sekali wisatwan yang berminat untuk berkunjung baik wisatwan domestic atau mancanegara. Di tempat ini para wisatawan dapat menikmati indahnya pantai yang berpasir putih. Kepulauan Karimunjawa ini berlokasi di wilayah kabupaten Jepara. Masih banyak lagi tempat atau objek wisata menarik di Provinsi Jawa Tengah.

Tabel 1.1 Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah (2013-2017)

Tahun	Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah
2013	7.590.460.572
2014	9.916.358.232
2015	10.904.882.039
2016	11.541.029.720
2017	12.547.513.000

Sumber: BPS, Jawa Tengah Dalam Angka.

Dari Gambar 1.1 dapat disimpulkan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah mengalami kenaikan dari tahun 2013 Sampai 2017. Pendapatan Asli Daerah di Jawa Tengah Terbilang mengalami kenaikan yang signifikan.

Tabel 1.2. Kunjungan Wisatawan ke Provinsi Jawa Tengah 2013-2017

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Domestik
2013	388.143	29.430.609
2014	419.584	29.852.095
2015	421.191	33.030.843
2016	578.924	36.899.776
2017	781.107	40.118.470

Sumber: BPS, Jawa Tengah Dalam Angka

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa pengunjung wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik mengalami Kenaikan. Dalam hal ini di jelaskan bahwa sektor perekonomian di Jawa Tengah tergolong baik dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh jumlah hotel, jumlah wisatawan, jumlah angkutan umum dan PDRB terhadap PAD di Provinsi Jawa Tengah secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh jumlah hotel, jumlah wisatawan, jumlah angkutan umum dan PDRB terhadap PAD di provinsi Jawa Tengah secara simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menganalisa pengaruh jumlah hotel, jumlah wisatawan, jumlah angkutan umum dan PDRB secara parsial terhadap PAD di Provinsi Jawa Tengah.
2. Untuk menganalisa seberapa besar pengaruh jumlah hotel, jumlah wisatawan, jumlah angkutan umum dan produk domestik regional bruto secara simultan terhadap PAD di Provinsi Jawa Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Pemerintah : sebagai pengambil kebijakan, pemerintah diharapkan mendapat informasi yang berguna dalam menentukan kebijakan yang tepat guna dalam meningkatkan dan memajukan pendapatan asli daerah di Provinsi Jawa Tengah



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan kumpulan dari beberapa penelitian yang telah di teliti sebelumnya. Kajian pustaka digunakan guna sebagai meghindari duplikasi penulisan karya ilmiah. Berikut merupakan penelitian terdahulu :

Tabel 2.1 Kajian Pustaka

No	Keterangan	Hasil Penelitian
1	(Sugara & Winarso, 2003) dengan judul “Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah(PAD) di Kabupaten Garut (2012)”	Dalam penelitiannya, Variabel yang digunakan adalah pendapatan pariwisata dan pertumbuhan pariwisata. Metode yang digunakan ialah Analisis regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa pada uji hipotesis tidak berpengaruh signifikan antara pendapatan pariwisata terhadap pendapatan asli daerah .
2	(Sunarto & Fatimah, 2016) melakukan penelitian yag berjudul “Penerimaan Retribusi Dan Penetapan Tarif Obyek Wisata Terhadap PAD Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2013-2015”	Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Pad, Retribusi dan penentuan tarif objek wisata. Metode yang digunakan yaitu Analisis regresi linier. Pendapatan Asli Daerah dalam penelitian ini tidak terdukung karena menunjukkan bahwa Penetapan Tarif Obyek Wisata tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.

3	(Mahadika dan Dwi , 2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Melalui Sektor Pariwisata Di Kabupaten Banjarnegara”	Menggunakan analisi normative kualitatif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini di Kabupaten Banjarnegara cukup baik, tapi untuk hasilnya masih belum begitu baik. Di karenakan keterbatasan dana yang dimiliki sehingga promosi pariwisata di kabupaten Banjarnegara kurang optimal atau baik.
4	(Sabrina & Mudzhalifah, 2018) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Jumlah Objek wisata, Jumlah Wisatawan Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dengan Penerimaan Sektor Pariwisata”	Dalam hasil penelitian ini variabel yang digunakan yaitu Jumlah objek wisata, Jumlah wisatawan, dan Tingkat Hunian Hotel, Penerimaan Sektor Pariwisata dan Pendapatan Asli Daerah. Variabel Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan, dan Tingkat Hunian Hotel memiliki pengaruh signifikan terhadap PAD
5	(Herlan, 2013) dengan judul “Pengaruh Belanja Modal Dan (PAD) Sektor Pariwisata Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten di Provinsi Jawa Barat (2013)”	Dalam penelitian ini variabel yang digunakan ialah PAD dan pendapatan retribusi objek pariwisata. Hasilnya bahwa variabel independen yaitu belanja modal dan pendapatan asli daerah PAD berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, peneliti lebih mereferensikan terhadap penelitian yang diteliti oleh Nina Sabrina (2018). Penelitian ini merupakan hasil Tugas Akhir (Skripsi) Nina Sabrina di Universitas Muhammadiyah

Palembang yakni ada hubungan antara variabel terikatnya adalah PAD variabel bebasnya adalah jumlah objek wisata, jumlah wisatawan dan tingkat hunian hotel. Dengan demikian, Penulis menambahkan variabel lain yang mempengaruhi Pendapatan asli daerah, yakni variabel PDRB yang mempengaruhi variabel dependen Pendapatan Asli Daerah.

1. Persamaan dan perbedaan terhadap penelitian Sugara dan Winarso

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian mengenai hubungan pendapatan pariwisata terhadap pendapatan asli daerah adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, artinya penelitian yang berusaha memberikan gambaran mengenai data tau kejadian berdasarkan fakta-fakta yang tampak pada situasi dengan melakukan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numeric (angka) yang diolah. Untuk mengetahui adanya hubungan anatar variabel x dan variabel y maka didalam pemlihan dan perhitungan statstisik menggunakan teknik analisi regresi linier sederhana, koefisien korelasi, determinasi, dan uji t.

2. Persamaan dan perbedaan terhadap penelitian Sunarto dan Fatimah

Peneliti menggunakan data sekunder, data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung, biasanya berupa catatan, dokumen, buku, dan laporan. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian tersebut adalah penelitian kuantitatif. Mendefisinikan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagi alat menganalisi keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

3. Persamaan dan perbedaan terhadap penelitian Mahdika dan Dwi

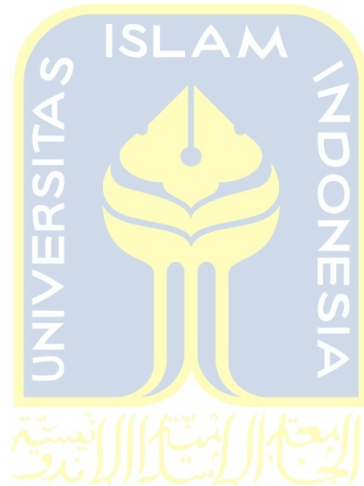
Dalam penelitian tersebut metode yang digunakan adalah metode pendekatan yuridis normative kualitatif yang penyajiannya berpangkal pada azas-azas, teori, doktrin serta perundang-undangan yang berlaku. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis. Dalam penelitian tersebut data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Setelah data primer dan sekunder terkumpul, kemudian dilakukan analisis data secara kualitatif.

4. Persamaan dan Perbedaan terhadap Sabrina dan Mudzhalifah

penerimaan sektor pariwisata sebagai variabel Moderating yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah objek wisata, jumlah wisatawan dan tingkat hunian hotel terhadap pendapatan asli daerah dengan penerimaan sektor pariwisata sebagai variabel Moderating. Jenis penelitian yang digunakan asosiatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah objek wisata, jumlah wisatawan dan tingkat hunian hotel. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan asli daerah dengan penerimaan sektor pariwisata sebagai variabel moderating. Data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan model regresi Pure.

5. Persamaan dan Perbedaan terhadap penelitian Herlan

Persamaan terhadap penelitian yang dilakukan oleh Herlan yaitu menggunakan variabel bebas diantaranya Pendapatan asli daerah, jumlah wisatawan, jumlah hotel dan pendapatan perkapita. Perbedaannya terdapat pada analisi data yang digunakan ialah regresi berganda panel yang di kombinasikan antara time series dan data cross section.



2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan anggaran yang diurus oleh daerah itu sendiri yang berupa dari hasil-hasil pajak daerah, dinas-dinas daerah, dan penghasilan lainnya diluar penghasilan non asli (Syamsi, 1998). Untuk melihat pendapatan di suatu daerah tertentu, penambahan Pendapatan Asli Daerah (PAD) salah satu yang menjadi faktor utama dalam instrumen fiskal yang tidak dapat dihindari dalam menciptakan suatu perekonomian dan kentraman masyarakat disuatu daerah tertentu.

Dari buku karangan Yoyo Sudaryo, Devyanthi Sjarif, dan Nunung Ayu Sofiati (2017) yang bersumber pada Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 mengenai Perbandingan Keuangan antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan penerimaan dari hasil pajak daerah, retribusi daerah, penyelenggara kekayaan daerah yang terpisah, yang bermaksud untuk menyerahkan kelonggaran untuk daerah dalam menginvestasi pendanaan dalam implementasi otonomi daerah seperti perwujudan asas desentralisasi.

Pasal 3 ayat (1) menyebutkan bahwa PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanain pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi Daerah demi pelaksanaan Desentralisasi.

Menurut Halim (2014:67) Pendapatan asli daerah dapat dibagi menjadi empat jenis pendapatan, yaitu pajak daerah , retribusi daerah, hasil

perusahaan milik daerah dan hasil penyelenggara kekayaan peruntungan daerah yang dipisahkan.

Menurut Prasetya dan Rani (2014) Pariwisata memiliki peran yang besar di sektor pembangunan. Karena dapat meningkatkan pendapatan daerah.

2.2.2 Hotel

Pajak Hotel merupakan salah satu komponen penting pada Pendapatan Asli Daerah yang berpotensi tinggi, Semakin besar hasil pendapatan dari pajak hotel maka akan semakin besar pula pendapatan asli daerah yang akan diterima (Amnar dkk, 2017). Apabila fasilitas hotel memadai atau nyaman maka itu akan membuat pengunjung tidak segan untuk menginap di hotel tersebut, dan pastinya pendapatan daerah akan meningkat.

Tingkat hunian hotel merupakan suatu keadaan sampai sejauh mana jumlah kamar yang terjual, jika dibandingkan dengan seluruh jumlah kamar yang mampu untuk dijual (Austriana, 2005).

Agin dan Christiono (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa tingkat hunian hotel merupakan berapa jumlah kamar atau berapa banyak jumlah kamar hotel yang dapat digunakan atau dibagi dengan kesipana jumlah kamar yang dikali 100%. Tarif hunian kamar dapat dikatakan dimana keadaan sebara banyak jumlah kamar hotel yang terjual.

2.2.3 Wisatawan

Menurut Purwanti dan Dewi (2014), menyatakan bahwa berapa banyak wisatawan baik domestic atau mancanegara yang berkunjung sangat berpengaruh terhadap pengembangan pada sektor pariwisata dan juga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah di suatu tempat tertentu. Apabila pemerintah dapat memberikan berupa alokasi dana hal tersebut akan dapat memajukan fasilitas atau infrastruktur pada sektor pariwisata dan hal tersebut akan berdampak atau dapat meningkatkan pendapatan daerah dan pengunjung wisatawan bertambah atau meningkat hal tersebut akan berimbas pada kenaikan pendapatan daerah.

Menurut Nasrul (2010), didalam penelitiannya, turis atau wisatawan adalah kegiatan suatu individu atau perorangan yang bersampang ke suatu daerah tertentu dengan senang hati dan mereka menginap untuk beberapa hari di daerah tersebut dan mereka tidak memiliki pengasilan di daerah tersebut, jadi mereka bepergian atau berkunjung di daerah tersebut hanya untuk bersenang – senang. Asosiasi Pariwisata Regional Pasifik membatasi turis yang bepergian dalam waktu 24 jam dan hingga 3 bulan di negara selain negara tempat mereka biasanya tinggal, termasuk:

- a. Individu maupun sekelompok orang yang tengah bepergian dengan berbagai keperluan baik untuk pribadi maupun kesehatan

b. Individu maupun sekelompok orang yang tengah bepergian untuk melakukan musyawarah, konferensi ataupun menjadi utusan bagi suatu badan atau organisasi.

c. Individu maupun sekelompok orang yang tengah melakukan perjalanan dengan tujuan urusan dinas serta militer yang menyertakan keluarga yang kemudian bertempat di negara lain tidak termasuk kategori ini, namun jika mereka melakukan perjalanan ke negeri lain, tentu bisa dikategorikan wisatawan (Pendit, 2003).

2.2.4 Jumlah Transportasi umum

Angkutan merupakan sarana untuk memindahkan benda atau orang dari satu tempat ketempat lain. Angkutan atau transportasi terdiri dari angkutan umum dan pribadi, angkutan umum meliputi kapal, kereta api, pesawat, bus dan lain sebagainya, sedangkan angkutan pribadi meliputi mobil atau motor. Angkutan umum merupakan salah satu sektor yang penting untuk menunjang pendapatan daerah. Transportasi umum memiliki fungsi untuk mempermudah atau mempersingkat waktu suatu kegiatan manusia, dan sebagai alat untuk memindahkan suatu barang, benda atau orang dari satu tempat ketempat lain yang ingin dituju.

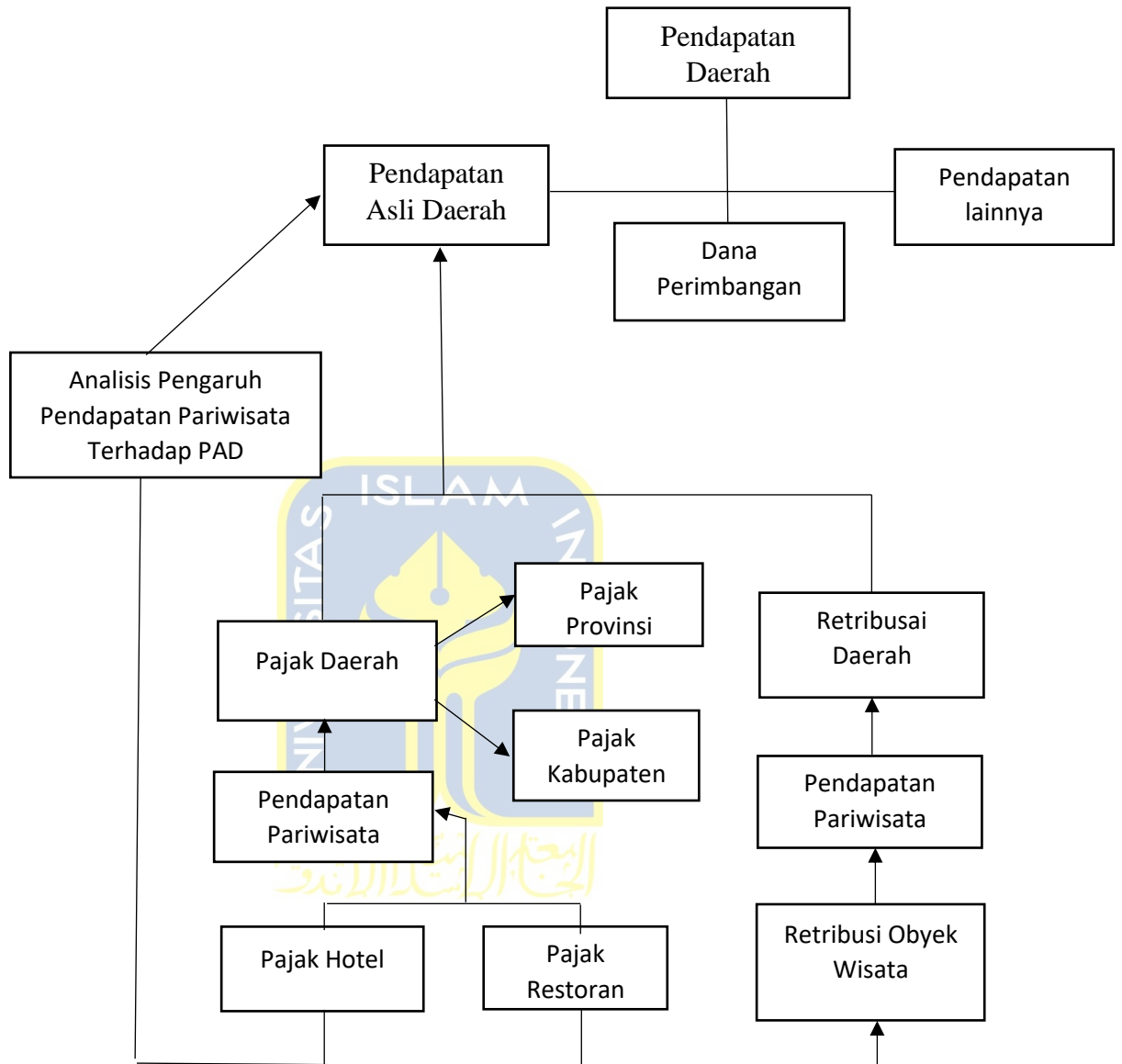
2.2.5 Produk Domestik Regional Bruto

Indikator penting yang dapat mengetahui kondisi perekonomian suatu daerah dalam kurun waktu tertentu adalah dengan menggunakan PDRB, dapat digunakan atas dasar harga berlaku atau berdasarkan harga konstan. Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan output per

kapita dalam jangka panjang, penekanannya pada tiga aspek yaitu proses, output per kapita, dan jangka panjang.



2.3 kerangka Penelitian Pemikiran

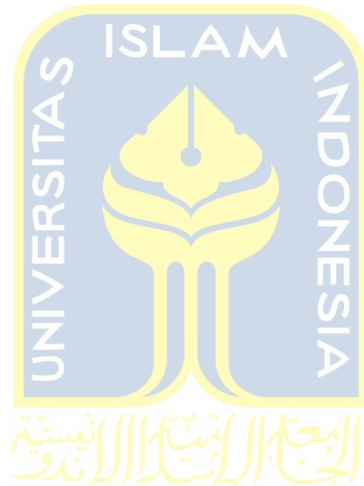


Gambar 2.1 Kerangka pemikiran

Variabel-variabel yang digunakan dalam pemikiran penelitian “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Tengah (2013-2017)” adalah antara lain variabel tujuan variabel jumlah hotel, jumlah wisatawan, jumlah transportasi umum dan Produk Domestik Regional Bruto.

2.4 Hipotesis Penelitian

1. Diduga jumlah hotel, jumlah wisatawan, jumlah angkutan umum dan produk domestik regional bruto secara simultan berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah di Provinsi Jawa Tengah
2. Diduga jumlah hotel, jumlah wisatawan, jumlah transportasi umum dan produk domestik regional bruto secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah di provinsi Jawa Tengah



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder ialah suatu data yang bisa didapatkan dari pihak lain, baik referensi, bibliografi atau penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan data panel dari tahun 2013-2017, dan mengambil sampel 10 kabupaten/kota yang berada di Jawa Tengah.

3.2 Definisi Operasional

Definisi variabel yang berada di penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah (Y)

Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah dari hasil sumber-sumber pendapatan daerah yang terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, serta penerimaan lain-lain. Data jumlah Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah didapatkan dari BPS Jawa Tengah, yang diambil berdasarkan tahun 2013-2017 dalam satuan rupiah.

2. Jumlah hotel (X1)

Jumlah hotel adalah jumlah tempat yang sengaja disediakan untuk keperluan memasak, makan dan minum, serta pelayanan lain yang ada berupa fasilitas hotel lainnya. Data jumlah Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah didapatkan dari BPS Jawa Tengah, yang diambil berdasarkan tahun 2013-2017 dalam satuan unit.

3. Jumlah wisatawan (X2)

Jumlah wisatawan adalah jumlah wisatawan baik asing maupun domestik yang berkunjung ke suatu daerah. Data jumlah Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah didapatkan dari BPS Jawa Tengah, yang diambil berdasarkan tahun 2013-2017 dalam satuan orang/jiwa.

4. Jumlah Angkutan Umum (X3)

Angkutan Umum atau Angkutan Umum adalah segala sarana transportasi pada saat penumpang tidak melakukan perjalanan dengan menggunakan kendaraan sendiri. Data jumlah Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah didapatkan dari BPS Jawa Tengah, yang diambil berdasarkan tahun 2013-2017 dalam satuan unit.

5. Produk Domestik Regional Bruto (X4)

Menggambarkan nilai total barang dan jasa akhir dari sektor pariwisata antara lain dari subsektor hotel dan hiburan dalam jangka waktu tertentu. Data jumlah Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah didapatkan dari BPS Jawa Tengah, yang diambil berdasarkan tahun 2013-2017 dalam satuan rupiah.

3.3 Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan ialah dengan cara pendekatan analitik deskriptif yang bertujuan untuk mengidentifikasi atau mengetahui sumber - sumber PAD (Muhamad, 2019). Untuk memudahkan dalam penelitian ini data

yang sudah ada dimasukkan kedalam Ms. Excel setelah itu untuk mengolah data tersebut menggunakan alat analisis yang berupa E-Views. Dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Jawa Tengah tahun 2013 sd 2017 di 10 kabupaten/kota (Putri, Zuhro, & Kusuma, 2018). Dengan ini adapun persamaannya dapat di tulis sebagai berikut :

$$y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e$$

Dimana :

Y = Pendapatan Asli Daerah

X₁ = Jumlah Hotel

X₂ = Jumlah Wisatawan

X₃ = Jumlah Transportasi Umum

X₄ = Produk Domestik Regional Bruto

i = Jumlah Kabupaten di Jawa Tengah

t = Waktu (Tahun 2013 – 2017)

β₀, β₁, β₂, β₃, β₄ = Koefisien Regresi

e = Standar Error

3.4 Uji Statistik

3.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Dalam Uji Koefisien Determinasi (R²) ini dimaksudkan atau bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat kepadatan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal tersebut dapat ditunjukkan oleh seberapa besarnya koefisien determinasi (R²) yaitu antara 0(nol) dan 1(satu). Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel terikat Y yang disebabkan oleh variabel bebas.

3.4.2 Uji F

Uji F Bertujuan untuk melihat varaiabel independen secara serentak atau bersama, variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak signifikan.

Jika F hitung lebih besar dari pada F table maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Semua variabel bebas merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. Apabila F hitung lebih kecil dari pada F table maka H_0 diteriman dan H_a ditolak.

3.4.3 Uji T

Uji-T bermaksud untuk mendapati apakah variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh atau tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y), sebagai berikut:

Uji hipotesis positif satu sisi:

$$H_0 : \beta_1 \leq 0$$

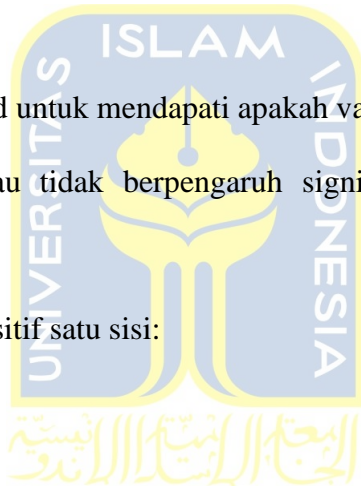
$$H_1 : \beta_1 > 0$$

Uji hipotesis negatif satu sisi:

$$H_0 : \beta_1 \geq 0$$

$$H_1 : 1 < 0$$

Maka dapat di simpulkan bahawa apabila nilai T hitung lebih besar dari nilai T kritis maka hasilnya adalah menolak H_0 , yang berarti variabel bebas secara signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat. Atau sebaliknya jika T hitung lebih kecil dari T kritis akan menerima H_0 dan variabel bebas tidak dapat meneriman variabel terikat.



BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Dan Analisis

4.1.1 Hasil Uji Chow

Pada Uji Chow ini bertujuan untuk melihat atau mengetahui model mana yang lebih efisien untuk digunakan antara model common effect dan model fixed effect.

Hipotesisnya sebagai berikut:

Ho: Memilih estimasi common effects

Ha : Memilih estimasi fixed effects

Apabila P-value lebih kecil dari $\alpha = 0,01$ atau 10% bahwa model estimasi yang lebih baik di gunakan ialah model estimasi fixed effect, dan apabila P-value lebih besar dari $\alpha = 0,01$ atau 10% jadi gunakan ialah model estimasi Common Effect

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross section F	56.877158	(9,36)	0.0000
Chi-square cross section	136.128184	9	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 03/31/21 Time: 19:29

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	38946325	20030444	1.944357	0.0581
JH	356834.0	203088.3	1.757038	0.0857
JW	-16.55132	9.205907	-1.797902	0.0789
TU	-1888.103	13404.23	-0.140859	0.8886
PDRB	0.990837	0.403010	2.458591	0.0179
R-squared	0.287700	Mean dependent var	67168618	
Adjusted R-squared	0.224385	S.D. dependent var	67914107	
S.E. of regression	59811286	Akaike info criterion	38.74593	
Sum squared resid	1.61E+17	Schwarz criterion	38.93713	
Log likelihood	-963.6482	Hannan-Quinn criter.	38.81874	
F-statistic	4.543915	Durbin-Watson stat	0.311443	
Prob(F-statistic)	0.003618			

Pada pengujian diatas,bahwa pada nilai probabilitas uji-f ialah sebesar 0,0000 dan chi-square adalah $0,0000 < \alpha = 0,01$ atau 10% yang menunjukkan nilai p-value lebih kecil dari (0,01), sehingga H_0 ditolak dan menerima H_1 , Dapat di simpulkan maka model yang tepat adalah fixed effect.

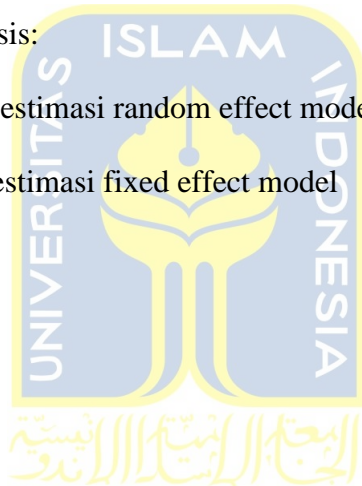
4.1.2 Hasil Uji Hausman

Pada Uji Hausman dilakukan untuk melihat atau mengetahui model mana yang dapat digunakan antara random effect atau fixed effect. Jika p-value lebih kecil dari $\alpha = 0,01$ atau 10% bahwa model estimasi yang dapat digunakan ialah Fixed effect, sehingga bilamana lebih besar dari $\alpha = 0,01$ atau 10% maka menggunakan model estimasi Random effect.

Dengan hipotesis:

H_0 = Memilih estimasi random effect model

H_a = Memilih estimasi fixed effect model



Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.988199	4	0.0614

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
	-	-	-	-
JH	475840.90	394671.139	881785525.	0.0063
JW	0.848450	1.989460	2.553658	0.4752
	-	-	-	-
TU	21237.494	16547.4248	664515330.	0.8556
PDRB	3.943211	2.894584	0.213265	0.0232

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 03/31/21 Time: 19:31

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-17236399	31731342	-0.543198	0.5903
JH	-475840.9	98312.62	-4.840080	0.0000
JW	0.848450	4.603694	0.184298	0.8548
TU	-21237.49	33429.73	-0.635288	0.5293
PDRB	3.943211	0.736466	5.354231	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.953198	Mean dependent var	67168618
Adjusted R-squared	0.936297	S.D. dependent var	67914107
S.E. of regression	17141189	Akaike info criterion	36.38336
Sum squared resid	1.06E+16	Schwarz criterion	36.91873
Log likelihood	-895.5841	Hannan-Quinn criter.	36.58723
F-statistic	56.39930	Durbin-Watson stat	2.200726
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dapat dilihat pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa p-value dapat dilihat pada probabilitas $0,0614 < \alpha = 0,01$ atau 10%, Maka metode yang lebih baik atau metode yang bisa atau dapat digunakan ialah metode estimasi Random Effect.

4.1.3 Hasil Random Effect

Random effect menggambarkan suatu model yang dapat digunakan untuk mengestimasi berupa data panel yang diduga memperhitungkan adanya waktu serta antar subjek yang saling berhubungan.

Tabel 4.4 Hasil Uji Random Effect

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/31/21 Time: 19:30
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6658071.	31260075	0.212990	0.8323
JH	-394671.1	93720.79	-4.211138	0.0001
JW	1.989460	4.317446	0.460796	0.6472
TU	-16547.42	21284.54	-0.777439	0.4410
PDRB	2.894584	0.573687	5.045578	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			64696668	0.9344
Idiosyncratic random			17141189	0.0656
Weighted Statistics				
R-squared	0.390303	Mean dependent var	7903383.	
Adjusted R-squared	0.336108	S.D. dependent var	22172760	
S.E. of regression	18066268	Sum squared resid	1.47E+16	
F-statistic	7.201799	Durbin-Watson stat	1.568693	
Prob(F-statistic)	0.000143			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.166744	Mean dependent var	67168618	
Sum squared resid	2.64E+17	Durbin-Watson stat	0.087377	

4.2 Analisis Hasil Regresi

Bentuk Persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it}$$

$$Y_{it} = 66580,71 - 39467,11X_{1it} + 1,989460X_{2it} - 16547,42X_{3it} + 2,894584X_{4it}$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Asli Daerah (ribu rupiah)

X1 = Jumlah Hotel (unit)

X2 = Jumlah Wisatawan (orang)

X3 = Jumlah Transportasi Umum (unit)

X4 = Produk Domestik Regional Bruto (juta rupiah)

i = Kabupaten di Jawa Tengah

t = Waktu (Tahun 2013 – 2017)

4.2.1 Koefisien Determinasi (R^2)

koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai sebesar 0,390303 yang berarti nilai sebesar 39,03%, jadi dapat di simpulkan bahwa pada variabel bebas secara bersama-sama dapat dijelaskan yaitu jumlah hotel, jumlah wisatawan, jumlah angkutan umum dan produk domestik regional bruto. sisanya sebesar 60,97% oleh variabel lain.

4.2.2 Uji F

Hasil pada tabel 4.4 menunjukkan f-hitung dengan besaran yaitu 7,201799 dan probabilitasnya sebesar 0,000143 signifikan pada α 10%, maka menerima H_0 dan menolak H_1 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah hotel, jumlah wisatawan, jumlah angkutan umum, dan produk domestik regional bruto tidak ada pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

4.2.3 Uji T Statistik

- **Jumlah Hotel (JH) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Pengujian Jumlah hotel (X1) terhadap Pendapatan Asli Daerah diperoleh nilai probabilitas JH sebesar 0,0001 lebih kecil dari 10%, maka t signifikan dan berpengaruh terhadap PAD

- **Wisatawan (JW) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Hasil pengujian membuktikan jika jumlah wisatawan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Jawa Tengah tahun 2013-2017. Hal tersebut dilihat dari nilai probabilitas JW yaitu sebesar 0,6472 yang berarti lebih besar dari $\alpha = 0,01$ atau 10% jadi tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap PAD.

- **Jumlah Transportasi Umum (TU) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Hasil pengujian bahwa jumlah transportasi umum tidak berpengaruh terhadap PAD di Provinsi Jawa Tengah. Dapat dilihat dari nilai probabilitas PJ yaitu bernilai 0,4410 lebih besar dari $\alpha = 0,01$ atau 10% jadi tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap PAD.

- **Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Hasil pengujian membuktikan jika pendapatan domestik regional bruto berpengaruh terhadap PAD di provinsi Jawa Tengah. dapat dilihat dari besaran angka atau nilai probabilitas pada variabel PDRB

yaitu 0,0000 maka lebih kecil dari 10% maka signifikan dan berpengaruh terhadap PAD.

4.3 Pembahasan Hasil

4.3.1 Jumlah hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah

Hasil analisis atau nilai signifikansi sebesar $0,0001 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Ini berarti bahwa jumlah hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Tengah.

Jadi dapat disimpulkan dari pengkajian ini bahwa jumlah hotel berdampak terhadap pendapatan asli daerah yang berarti jika jumlah hotel mengalami kenaikan maka PAD akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian dari Nyoman (2019), menunjukkan bahwa tingkat hunian kamar hotel dapat mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung..

4.3.2 Jumlah Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah

Nilai signifikansi atau probabilitas jumlah wisatawan sebesar $0,6472 > 0,05$, maka H_0 diterima. Ini berarti bahwa jumlah wisatawan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Tengah. Faktor jumlah wisatawan tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Tengah mengidentifikasi bahwa naik turunnya jumlah wisatawan yang berkunjung tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap

Pendapatan Asli Daerah yang diperoleh di Kabupaten/kota di Jawa Tengah

4.3.3 Jumlah transportasi umum terhadap Pendapatan Asli Daerah

Kesimpulan dari hasil diatas bahwa nilai signifikansi pada probabilitas jumlah transportasi umum sebesar $0,4410 > 0,05$, maka H_0 diterima sehingga jumlah transportasi umum tidak berepengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Faktor jumlah transportasi umum terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten/Kota di Jawa Tengah mengidentifikasi bahwa naik turunnya jumlah transportasi umum yang beroperasi di daerah tersebut tidak berdampak secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Tengah.

4.3.4 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap PAD

Dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa nilai Probabilitas dari variabel PDRB sebesar $0,0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini bererti bahwa Produk Domestik Regional Bruto ber pengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa apabila PDRB semakin meningkat maka Pendapatan Asli Daerah akan mengalami peningkatan secara signifikan. Hal tersebut sama dengan apa yang di telitit oleh Evi Andriani (2008) yang dimana bahwa PDRB berpengaruh terhadap PAD.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan.

Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1.) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jumlah hotel dan Produk Domestik Regional Bruto mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan Asli Daerah. Variabel jumlah wisatawan dan jumlah transportasi umum tidak mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap Pendapatan Asli daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Dimana ketika jumlah hotel atau Produk Domestik Regional Bruto mengalami kenaikan atau penurunan maka akan berdampak terhadap Pendapatan Asli Daerah tersebut.
- 2.) Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa hanya variabel jumlah hotel dan Produk Domestik Regional Bruto yang mempunyai pengaruh signifikan dan bersama-sama (*simultan*) terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013-2017

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini maka akan disimpulkan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

- 1.) Hotel merupakan salah satu sumber pendapatan daerah sebaiknya hal tersebut bisa dapat dioptimalkan atau ditingkatkan lagi dari segi promosi atau lebih di tingkatkan lagi fasilitasnya, sehingga orang yang menginap di hotel tersebut bisa beristirahat aman dan tentram.
- 2.) Bagi Pemerintah Daerah Khususnya Dinas Pariwisata perlu adanya pengelolaan yang lebih baik kedepannya, agar sektor-sektor yang menjadi sumber Pendapatan Asli Daerah dari sektor pariwisata bisa lebih meningkat lagi, contohnya dengan melengkapi fasilitas-fasilitas yang ada di obyek wisata dan infrastruktur seperti jalan raya menuju obyek wisata, agar wisatawan yang datang ke provinsi Jawa Tengah semakin meningkat
- 3.) Selain itu, menambah jumlah objek wisata yang menarik yang dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dalam bidang pariwisata dan melakukan pendataan yang jelas terhadap objek wisata, hotel, restoran agar tidak terjadi kebocoran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid, M. (2015). Analisis Pad (Pendapatan Asli Daerah) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Lamongan Periode Tahun 2010-2015, *XIII*(1), 659–667.
- Adam, A. (2011). Hubungan Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel Terhadap Penerimaan Pajak Hotel, *1*(3), 664–672.
- Ali, S. (2016). Baginda Syah Ali, 2016 Strategi Pengembangan Fasilitas Guna Meningkatkan Daya Tarik Minat Wisatawan Di Darajat Pass (Waterpark) Kecamatan Pasir Wangi Di Kabupaten Garut Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu, (10), 9–30.
- Autriana, Ida. 2005. Analisis Faktor Yang mempengaruhi Penerimaan Daerah Dari Sektor Pariwisata. Fakultas Ekonomi, Sekeripsi Universitas Diponegoro
- Amnar, Shakhbul, Said Muhammad, Mohd. Nur Syechalad. (2017). Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Sabang. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, Vol. 4, Hal. 13-22
- BPS. Jawa Tengah Dalam Angka. Jawa Tengah : BPS
- Nasrul, R. 2010. Peranan dan Dampak Pariwisata Pada Perekonomian. Yogyakarta : Penerbit Liberty.
- Agin, Christiono. (2012). Pengaruh Tingkat Hunian Pada Keputusan Investasi Proyek Hotel Santika Gubeng Surabaya, Vol. 1, No 1.
- Ervina. (2017). Implementasi Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Dinas Pariwisata di Kabupaten Kutai Kartanegara, *5*, 6240–6253.
- Evi Andriani. (2008). Pengaruh PDRB Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Merangin, *8*(2), 1–6.
- Halim, Abdul, 2007. Akuntansi Keuangan daerah. Edisi 3. Erlangga. Jakarta
- M. Zahri. (2016) Pengaruh Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sarolangun, *7*(2), 133–148.
- Mahadika Tegar Deritasari, Untung Dwi Hananto, I. (2014). Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Melalui, *3*.
- Muhamad, S. N. (2019). Analisis Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah Setelah Satu Dekadeotonomi Daerah, *2*(1).

- Muhammad Galuh Yudhistira, D. O. (2016). Analisis Daya Tarik Kota Bnadung Sebagai Destinasi Pariwisata Berdasarkan *Memorable Ttourism Experience*. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1243–1249.
- Pendit, Nyoman S. 2003. Ilmu Pariwisata. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Nyoman, P. & N. (2019). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung. *Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 8 No.2, 359–388.
- Prasetya, D., & Rani, M. (2014). Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Sumenep , Madura , Jawa Timur (Studi Kasus : Pantai Lombang), 3(3), 412–421.
- Purwanti, N. D., & Dewi, R. M. (2014). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto tahun 2006-2003. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, 2(3).
- Putri, N. D., Zuhro, I., & Kusuma, H. (2018). Analisis Pajak Hotel Di Kabupaten Kotawaringin Timur, 2(34), 346–356.
- Putriani, E. K. A. (2016). Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Bulukumba.
- Sabrina, N., & Mudzhalifah, I. (2018). Pengaruh Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dengan Penerimaan Sektor Pariwisata Sebagai Variabel Moderating Pada Dinas Pariwisata Kota Palembang, 464–473.
- Sinangjoyo, N. J. (2013). Green Hotel sebagai Daya Saing Suatu Destinasi, 5, 83–93.
- Sudaryo, Yoyo, Devyanthi Sjarif, Nunung Ayu Sofiati. (2017). Keuangan di Era Otonomi Daerah. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Sugara, D. B., & Winarso, W. (2003). Pengaruh pendapatan pariwisata terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten garut.
- Sunarto, & Fatimah, R. D. A. N. (2016). Obyek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah, 4(2).
- Syamsi, Michael P. 2000 Pembangunan Ekonomi 1 Edisi Ke lima, Bumi Aksara, Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data

KABUPATEN KOTA	TAHUN	PAD	JH	JW	TU	PDRB
		Y	x1	X2	X3	X4
CILACAP	2013	127850755	47	408699	539	86477559.97
CILACAP	2014	137390652	48	516636	588	92025901.06
CILACAP	2015	111626022	49	212729	727	98876586.98
CILACAP	2016	200401176	48	8961	658	98896291.66
CILACAP	2017	214002184	52	167006	667	105670492.8
PURBALINGGA	2013	12285874	11	1468668	759	14791295.75
PURBALINGGA	2104	20259369	12	1320049	733	16630445.01
PURBALINGGA	2015	15530028	13	1557147	738	18426159.76
PURBALINGGA	2016	25181667	13	1343147	507	19965121.57
PURBALINGGA	2017	33585862	24	1857899	655	21466860.72
KEBUMEN	2013	13147183	26	1105116	409	16526133.05
KEBUMEN	2014	24207955	29	942419	379	18645422.21
KEBUMEN	2015	24515926	30	1250859	343	20779286.13
KEBUMEN	2016	29128379	31	1202074	355	22315248.93
KEBUMEN	2017	44360886	36	1087644	569	23968322.67
WONOSOBO	2013	153147183	30	483428	650	11749524.22
WONOSOBO	2014	163365361	39	591959	483	13001090.49
WONOSOBO	2015	154515664	39	583539	449	14136660.57
WONOSOBO	2016	177947569	39	592455	408	15348501.8
WONOSOBO	2017	228017474	45	1099432	502	16285243.83
MAGELANG	2013	10773984	49	4054554	2751	19602844.86
MAGELANG	2014	16490627	50	4008680	2917	21923411.31
MAGELANG	2015	19066267	50	294543	2905	24148644.16

MAGELANG	2016	22031585	51	3870468	2925	26108949.06
MAGELANG	2017	23355771	60	3852717	2783	28045174
KLATEN	2013	11539099	49	225554	347	23345149.84
KLATEN	2014	17792242	51	320762	344	26270890.31
KLATEN	2015	19066267	51	51000	386	28988778.55
KLATEN	2016	22419741	53	306054	464	31557691.06
KLATEN	2017	37152033	55	323005	397	34190856.31
SRAGEN	2013	3,672,155	8	583539	602	21870800.98
SRAGEN	2014	25439245	8	339832	633	24569005.63
SRAGEN	2015	26771182	8	26231	651	27315123.08
SRAGEN	2016	29717633	9	212376	668	29626142.98
SRAGEN	2017	40455576	9	23455	680	32263057.15
JEPARA	2013	13377806	39	1405468	534	18022612.49
JEPARA	2014	23167306	40	1506596	486	20067294.01
JEPARA	2015	27025158	61	2190231	128	22096348.25
JEPARA	2016	32250975	74	1,754,555	378	23929616.74
JEPARA	2017	33106097	73	2190231	257	25865317.87
SEMARANG	2013	193057713	13	1367452	445	29789069.83
SEMARANG	2014	193057713	97	1526549	445	33160762.12
SEMARANG	2015	113836445	206	1671806	443	36378517.15
SEMARANG	2016	118169095	236	1980259	445	39753756.62
SEMARANG	2017	179181378	231	2485061	445	42981646.66
SURAKARTA	2013	29840085	139	2362527	173	29081312.47
SURAKARTA	2014	33566021	147	3265137	199	32062446.9
SURAKARTA	2015	37279843	155	4142785	159	34970374.09
SURAKARTA	2016	42550278	158	4395550	119	37791266.18
SURAKARTA	2017	52754422	158	4459884	114	41066139.47

Lampiran 2 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	56.877158	(9,36)	0.0000
Cross-section Chi-square	136.128184	9	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 03/31/21 Time: 19:29

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	38946325	20030444	1.944357	0.0581
X1	356834.0	203088.3	1.757038	0.0857
X2	-16.55132	9.205907	-1.797902	0.0789
X3	-1888.103	13404.23	-0.140859	0.8886
X4	0.990837	0.403010	2.458591	0.0179
R-squared	0.287700	Mean dependent var		67168618
Adjusted R-squared	0.224385	S.D. dependent var		67914107
S.E. of regression	59811286	Akaike info criterion		38.74593
Sum squared resid	1.61E+17	Schwarz criterion		38.93713
Log likelihood	-963.6482	Hannan-Quinn criter.		38.81874
F-statistic	4.543915	Durbin-Watson stat		0.311443
Prob(F-statistic)	0.003618			

Sumber : Data Diolah Eviews 9

Lampiran 3 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.988199	4	0.0614

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
	-	-	-	-
X1	475840.906301	394671.139450	881785525.457819	0.0063
X2	0.848450	1.989460	2.553658	0.4752
X3	21237.494204	16547.424893	-664515330.643185	0.8556
X4	3.943211	2.894584	0.213265	0.0232

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 03/31/21 Time: 19:31

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-17236399	31731342	-0.543198	0.5903
X1	-475840.9	98312.62	-4.840080	0.0000
X2	0.848450	4.603694	0.184298	0.8548
X3	-21237.49	33429.73	-0.635288	0.5293
X4	3.943211	0.736466	5.354231	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.953198	Mean dependent var	67168618
Adjusted R-squared	0.936297	S.D. dependent var	67914107
S.E. of regression	17141189	Akaike info criterion	36.38336
Sum squared resid	1.06E+16	Schwarz criterion	36.91873
Log likelihood	-895.5841	Hannan-Quinn criter.	36.58723
F-statistic	56.39930	Durbin-Watson stat	2.200726
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Diolah Eviews 9

Lampiran 3

Uji Random Effect

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/31/21 Time: 19:30
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6658071.	31260075	0.212990	0.8323
JH	-394671.1	93720.79	-4.211138	0.0001
JW	1.989460	4.317446	0.460796	0.6472
TU	-16547.42	21284.54	-0.777439	0.4410
PDRB	2.894584	0.573687	5.045578	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			64696668	0.9344
Idiosyncratic random			17141189	0.0656
Weighted Statistics				
R-squared	0.390303	Mean dependent var		7903383.
Adjusted R-squared	0.336108	S.D. dependent var		22172760
S.E. of regression	18066268	Sum squared resid		1.47E+16
F-statistic	7.201799	Durbin-Watson stat		1.568693
Prob(F-statistic)	0.000143			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.166744	Mean dependent var		67168618
Sum squared resid	2.64E+17	Durbin-Watson stat		0.087377

Sumber: Data Diolah Eviews 9